



Laporan Tugas Akhir

**GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL
CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MENTENG KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh

ERNY RAHMANIAH

PO.62.24.2.21.149

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2024**



Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya

GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTENG KOTA PALANGKA RAYA

Disusun Oleh

ERNY RAHMANIAH

PO.62.24.2.21.149

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : Erny Rahmaniah

NIM : PO.62.24.2.21.149

Program Studi : DIII Kebidanan

Institusi : Politeknik Kesehatan Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul:

**“ GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL CARE
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MENTENG KOTA PALANGKA RAYA”**

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palangka Raya, 4 April 2024

Pembuat Pernyataan

Erny Rahmaniah

PERNYATAAN PERSETUJUAN
“ GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL CARE
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MENTENG KOTA PALANGKA RAYA”

Oleh:

Nama : Erny Rahmaniah
NIM : PO6224221149

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk di uji

Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Handep Poltekkes Kemenkes Palangka Raya


Palangka Raya, 4 April 2024

Pembimbing Utama



Wahidah Sukriani, SST., M.Keb.
NIP. 19881230 201012 2 004

Pembimbing Pendamping


Ketut Resmaniasih, SST, M.Kes
NIP. 19801211 200212 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Oleh:

Erny Rahmaniah

(NIM: Po.62.24.2.21.149)

Dengan Judul :

**“GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL CARE
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MENTENG KOTA PALANGKA RAYA”**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : 4 April 2023

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

Noordiati, SST., MPH

NIP. 19800608 20112 2 00 2

Wahidah Sukriani, SST.,
M.Keb.

NIP. 19881230 201012 2 004

Ketut Resmaniasih, SST,
M.Kes

NIP. 19801211 200212 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi DIII Kebidanan

Noordiati, SST., MPH

NIP. 19800608 20112 2 00 2

Seri Wahyuni, SST., M.KES

NIP. 19801019 200212 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Erny Rahmaniah
Tempat, Tanggal Lahir : Palangka Raya, 23 Maret 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Karet, Palangka Raya
Email ; ernyrhm23@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MIN Model Pahandut Palangka Raya (Lulus tahun 2015)
2. SMP Islam Darussalam Palangka Raya (Lulus tahun 2018)
3. MAN Kota Palangka Raya (Lulus tahun 2021)
4. Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Jurusan D-III Kebidanan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Kepatuhan Kunjungan K6 pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya” tepat pada waktunya.

Adapun Laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Progam Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Palangka Raya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi penyusunan laporan ini sehingga berjalan dengan lancar diantaranya kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya serta selaku Ketua penguji yang telah berkenan memberikan saran, arahan serta bimbingannya kepada penulis.
3. Ibu Seri Wahyuni, SST., M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
4. Ibu Wahidah Sukriani, SST., M.Keb selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang besar kepada penulis, serta senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terwujud.
5. Ibu Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes selaku Pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan, bimbingan, serta arahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Dosen-Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

7. Bapak Sugito, A.Md.Kep selaku Kepala UPT Puskesmas Menteng Palangka Raya yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Kedua orang tua saya Ayahanda Sahid dan Ibunda serta keluarga yang telah memberikan dukungan perhatian, serta kasih sayang yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki penulis.
9. Sahabat-sahabat yang dengan sabar selalu memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
10. Rekan-rekan satu angkatan prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Reguler XXIII yang bersama-sama memberikan motivasi selama kegiatan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis mengharapkan demi kesempurnaan laporan ini dan semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 4 April 2024

Erny Rahmaniah

ABSTRAK

Latar Belakang: Standar pelayanan ibu hamil sudah menyesuaikan standar WHO sejak tahun 2021 yaitu 6 kali selama kehamilan dengan frekuensi 2 kali di trimester I, 1 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. Hal tersebut sudah ada dalam Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil, Masa hamil, Persalinan, dan Masa sesudah melahirkan. Cakupan K6 di Kota Palangka Raya per tahun 2022 sebesar 69,05%. Berdasarkan data distribusi yang dilakukan per puskesmas Palangka Raya, cakupan K6 di puskesmas Palangka Raya ada yang sudah mencapai target dan ada yang melebihi target serta terdapat juga yang belum memenuhi target.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan k6 Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

Metode: Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing dari variabel penelitian dengan dilakukan penyajian distribusi frekuensi variabel dan variabel independen.

Hasil Penelitian: Hasil Penelitian menunjukkan mayoritas pada usia 20-35 tahun sebanyak 29 (97%), ibu dengan pendidikan tinggi sebanyak 16 (53%), sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 17 (57%) dan pengetahuan ibu sebagian besar adalah cukup 15 (50%)

Kesimpulan dan saran: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu yang patuh maupun tidak patuh melakukan kunjungan K6 merupakan ibu hamil dengan rentang usia 20-35 sebanyak 29 (97%), sebagian besar ibu hamil yang patuh adalah ibu hamil dengan pendidikan tinggi sebanyak 12 orang (62%), sebagian besar ibu hamil yang patuh maupun tidak adalah ibu yang tidak bekerja sebanyak 17 orang (57%) dan sebagian besar ibu hamil yang patuh maupun tidak adalah ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%). Saran yang dapat disampaikan bagi tenaga Kesehatan diharapkan memberikan promosi kesehatan lebih terkait informasi guna memperbaiki sikap Ibu Hamil untuk patuh melakukan pemeriksaan kesehatan selama masa kehamilan, agar tanda bahaya selama kehamilan dapat dipantau dan dicegah serta diatasi dengan segera.

Kata kunci: Antenatal Care, K6 Antenatal Care, Standar pemeriksaan kehamilan

ABSTRACT

Background: Service standards for pregnant women have adjusted to WHO standards since 2021, namely 6 times during pregnancy with a frequency of 2 times in the first trimester, 1 time in the second trimester, and 3 times in the third trimester. This is already in the Ministry of Health Regulation Number 21 of 2021 concerning Health Services for the Pre-pregnancy Period, Pregnancy Period, Childbirth and the Post-natal Period. K6 coverage in Palangka Raya City as of 2022 is 69.05%. Based on distribution data carried out per Palangka Raya community health center, K6 coverage in Palangka Raya community health centers has reached the target, some has exceeded the target and there are also some that have not met the target.

Objective: To find out the description of the compliance of pregnant women in visiting K6 Antenatal Care in the work area of the Menteng Community Health Center, Palangka Raya City.

Method: This type of research uses descriptive methods to determine the frequency distribution of each research variable by presenting the frequency distribution of variables and independent variables.

Research Results: Research results show that the majority are aged 20-35 years as many as 29 (97%), mothers with higher education as many as 16 (53%), most mothers do not work as many as 17 (57%) and the majority of mothers' knowledge is sufficient 15 (50%)

Conclusions and suggestions: Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the majority of mothers who comply or do not comply with K6 visits are pregnant women with an age range of 20-15 as many as 29 (97%), the majority of pregnant mothers who comply are pregnant women with education high as many as 12 people (62%), the majority of pregnant women who are compliant or not are mothers who do not work as many as 17 people (57%) and the majority of pregnant women who are compliant or not are pregnant women with sufficient knowledge as many as 15 people (50%). Suggestions that can be given to health workers are expected to provide more health promotion related information to improve the attitude of pregnant women to comply with health checks during pregnancy, so that danger signs during pregnancy can be monitored, prevented and addressed immediately.

Keywords: Antenatal Care, K6 Antenatal Care, Standard pregnancy examination

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. KEASLIAN PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A.TELAHAH PUSTAKA	10
a. Kehamilan.....	10
b. Antenatal Care (ANC)	14
c. Kepatuhan	21
d. Faktor – Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K6 <i>Antenatal care</i> (ANC)	22
B.KERANGKA TEORI	30
C.KERANGKA KONSEP	31
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Variabel dan Definisi Operasional	35
E. Alat Ukur/Instrumen	36
a. Kuesioner Pengetahuan	37

b. Kuesioner Sikap.....	38
F. Teknik Pengambilan Data	39
G. Rencana Analisis Data	41
H. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Variabel Dependen.....	35
Tabel 2.2 Variabel Independen	35
Tabel 2.3 kisi-kisi kuesioner pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan K6	37
Tabel 2.4 Kisi-kisi sikap ibu hamil tentang pemeriksaa kehamilan.....	38
Tabel 4.1 Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC	45
Tabel 4.2 Umur Ibu Hamil trimester III dalam melakukan K6 ANC	45
Tabel 4.3 Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.....	46
Tabel 4.4 Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.....	38
Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC	38
Tabel 4.6 Sikap Ibu Hamil trimester III dalam melakukan K6 ANC.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang sensitif bagi kualitas dan ketersediaan layanan kesehatan (Wiratmo & Sopianah, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia secara nasional menurun dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 dan dari 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 (Mulati, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian Ibu yaitu Pre-eklamsia dan eklamsia, perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Sedangkan, menurut data ASEAN Angka Kematian Ibu tertinggi berada di Malaysia sebesar 68,2 per tahun 2021 (Hoi, 2022).

Angka kematian Ibu dapat disebabkan oleh komplikasi pada saat kehamilan. Komplikasi ini dapat dideteksi pada kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional selama kehamilan. Secara global, 85 persen dari ibu hamil mengakses pelayanan antenatal dengan tenaga kesehatan setidaknya satu kali, hanya enam dari sepuluh (58 persen) yang menerima setidaknya empat kali kunjungan antenatal. Di wilayah dengan tingkat tertinggi kematian ibu, seperti Afrika sub-Sahara dan Selatan Di Asia, bahkan lebih

sedikit perempuan yang menerima setidaknya empat kali kunjungan antenatal (masing-masing 49 persen dan 42 persen) (Basha, 2022). Kunjungan *Antenatal Care* dinilai sangatlah penting untuk menjamin keselamatan Ibu dan Janin yang dikandungnya baik selama masa kehamilan maupun persalinan (Simanjuntak et al., 2023).

Antenatal Care (ANC) merupakan kegiatan preventif faktor risiko kehamilan. Pelayanan ANC diberikan oleh tenaga kesehatan kepada Ibu hamil, dan yang dilaksanakan sesuai standar kebidanan (Sari Inda Rina & Harmanto, 2023). *Antenatal Care* (ANC) merupakan program terencana yang dilakukan melalui observasi, edukasi, dan penanganan pada Ibu hamil yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan Ibu dan janin selama kehamilan maupun persalinan dan nifas (Muayah & Ani, 2021). Frekuensi pelayanan *Antenatal Care* (ANC) harus terpenuhi pada tiap trimesternya. Sejak tahun 2021, standar pelayanan Ibu hamil menyesuaikan standar WHO yaitu, pada trimester pertama (kehamilan 0-12 minggu) yaitu minimal dua kali, pada trimester kedua (kehamilan 12-24 minggu) minimal satu kali, dan pada trimester ketiga (kehamilan 24 minggu – menjelang persalinan) minimal tiga kali dan dua kali diperiksa oleh dokter pada trimester satu dan trimester tiga (DINKES Kota Palangka Raya, 2022). Standar pelayanan tersebut dianjurkan sebagai jaminan perlindungan bagi Ibu hamil dan janin untuk deteksi dini faktor risiko, pencegahan serta penanganan komplikasi pada masa kehamilan (Simanjuntak et al., 2023).

Keberlangsungan pemeriksaan kesehatan selama masa kehamilan dapat dilihat dari kunjungan pertama (K1) hingga kunjungan K4 bersamaan waktu yang sesuai dengan trimester kehamilan. Idealnya cakupan 1 secara nasional adalah sebesar 81,6% dan cakupan k4 sebesar 70,4%. Cakupan

kunjungan K4 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berupa pelayanan sesuai standar, sosial budaya, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, sikap paritas, umur dan letak geografis (Muayah & Ani, 2021).

Cakupan K1 merupakan gambaran jumlah Ibu hamil yang baru memeriksa kehamilan ke fasilitas kesehatan untuk pertama kalinya. Pemeriksaan kehamilan pertama, idealnya dilakukan pada trimester pertama kehamilan. Berdasarkan data profil kesehatan Palangka Raya, cakupan K1 pelayanan pada Ibu hamil pada tahun 2022 di Kota Palangka Raya sebesar 99,78% menurun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 101,52% (DINKES Kota Palangka Raya, 2022).

Cakupan K4 merupakan pelayanan antenatal untuk mengetahui kelengkapan pemeriksaan antenatal pada Ibu hamil. Cakupan K4 masuk dalam Standar pelayanan Minimal (SPM) dalam bidang kesehatan yang ada dalam PMK no.4 tahun 2019. Profil Kesehatan Kota Palangka Raya menyebutkan bahwa secara umum, cakupan K4 dari tahun 2015 hingga 2021 masih berada dibawah 95%. Kemudian pada tahun 2022 mencapai sebesar 95,25% yang artinya terdapat peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 (DINKES Kota Palangka Raya, 2022).

Standar pelayanan ibu hamil sudah menyesuaikan standar WHO sejak

tahun 2021 yaitu 6 kali selama kehamilan dengan frekuensi 2 kali di trimester I, 1 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. Hal tersebut sudah ada dalam Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil, Masa hamil, Persalinan, dan Masa sesudah melahirkan. Cakupan K6 di Kota Palangka Raya per tahun 2022 sebesar 69,05%. Berdasarkan data distribusi yang dilakukan per puskesmas Palangka Raya, cakupan K6 di puskesmas Palangka Raya ada yang sudah mencapai target dan ada yang melebihi target serta terdapat juga yang belum memenuhi target. Berdasarkan data tersebut, Puskesmas Menteng menjadi urutan pertama dengan cakupan K6 terendah yaitu sebesar 7,75% atau sekitar 65 Ibu hamil dibandingkan dengan Puskesmas lainnya (DINKES Kota Palangka Raya, 2022).

Pentingnya kunjungan ANC belum dijadikan sebagai prioritas utama bagi sebagian besar Ibu hamil. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Green dalam teori Notoarmodjo terdapat faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang melakukan pemeriksaan ANC. Faktor predisposisi yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, paritas, dan sikap. Faktor penguat yaitu dukungan dari suami dan keluarga. Sedangkan, faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi (Simanjuntak et al., 2023).

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muayah & Ani (2021), menunjukkan bahwa hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu

hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar yaitu ibu hamil yang berpengetahuan baik banyak memanfaatkan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang pengetahuannya rendah. Selain itu, sikap juga mempengaruhi kunjungan ANC pada Ibu hamil yaitu adanya sikap mampu melakukan dorongan manusia untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencerminkan baha sikap dapat mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan sesuatu (Muayah & Ani, 2021).

Simamora dkk pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perubahan perilaku kesehatan. Semakin bertambahnya umur maka daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin berkembang. Selain itu, pekerjaan ibu hamil yang bekerja sebagai IRT tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC karena masyarakat setempat masih mempercayai kebudayaan bahwa tugas suami yang mencari nafkah dan tugas istri hanya mengurus anak dan rumah tangga (Simamora et al., 2022).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang didapatkan, rumusan masalah dalam penelitian adalah “ Bagaimanakah Gambaran kepatuhan Kunjungan K6 *Antenatal Care* Pada Ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya? ”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care*.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* berdasarkan umur.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* berdasarkan pendidikan.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* berdasarkan pekerjaan.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* berdasarkan pengetahuan.
- f. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ke *Antenatal Care* berdasarkan sikap.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Setelah didapatkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi masukan bagi ilmu pengetahuan yang khususnya di bidang kebidanan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi staff,

pengajar, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya terkait statistika data angka Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan k6 *Antenatal Care*.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu kebidanan dan masukan tentang angka faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan k6 *Antenatal Care* di wilayah Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di gunakan sebagai bahan masukan dan acuan dalam proses belajar mengajar serta menambah wawasan pengetahuan tentang faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan k6 *Antenatal Care* di wilayah Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam melakukan penelitian dan penerapan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penulis dapat menjamin bahwa Laporan Tugas Akhir ini berjudul “Gambaran kepatuhan Kunjungan K6 *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya” belum pernah dilakukan sebelumnya di Indonesia terutama di wilayah Kota Palangka Raya. Ada pun penelitian yang serupa di dunia sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1.	Muayah dan Ani, 2021	Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug	Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug yaitu tingkat pendidikan (p =0,00), tingkat pekerjaan p =0,01), tingkat pengetahuan (p =0,004), sikap (p =0,000) dan yang tidak berhubungan dengan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yaitu umur ibu hamil(p =0,85), di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug tahun 2021	Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian • Jumlah sasaran penelitian Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian • Variabel penelitian
2.	Simanjuntak et al., 2023	Ketidakpatuhan kunjungan <i>antenatal care</i> pada ibu hamil trimester iii berdasarkan karakteristik individu	Penelitian ini menggunakan desain studi Cross-sectional.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 75 ibu hamil trimester III yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC K1-K3 dalam penelitian ini diperoleh proporsi tertinggi ibu hamil dengan kelompok umur < 20 tahun yaitu sebanyak 35 orang (46,67%), proporsi tertinggi pendidikan ibu hamil yaitu lulus SMA/SMK sebanyak 31 orang (41,33%), proporsi tertinggi pekerjaan ibu hamil yaitu IRT sebanyak 51 orang (68%). proporsi	Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian • Jumlah sasaran penelitian • Metode penelitian Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian

3. Doloksaribu, 2018	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb	Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	<p>tertinggi pada paritas yaitu ibu hamil multipara sebanyak 41 orang (56,67%), proporsi tertinggi jarak tempat tinggal ibu hamil yaitu pada jarak dekat sebanyak 56 orang (74,67%).</p> <p>Hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yaitu tingkat pendidikan ibu(p =0,00), tingkat pekerjaan p =0,02), tingkat pengetahuan (p =0,001), sikap (p =0,001) dan yang tidak berhubungan dengan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yaitu umur ibu hamil(p =0,52), di Paktek Mandiri Bidan Afriana Am.keb Bromo <u>Ujung Tahun 2018</u></p>	<p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian • Jumlah sasaran penelitian <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian • Variabel penelitian
----------------------	---	---	---	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TELAAH PUSTAKA

a. Kehamilan

1) Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan proses normal alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan berkembangnya janin di dalam uterus yang dimulai sejak konsepsi hingga waktunya bersalin (Sanjaya et al., 2021). Kehamilan merupakan proses fisiologi dan alamiah yang dialami oleh wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis yang reproduksinya sehat, maka akan besar kemungkinan terjadinya kehamilan (Susanti & Ulpawati, 2022).

Kehamilan adalah periode yang menentukan kualitas sumber daya manusia untuk masa depan karena tumbuh kembang dapat ditentukan oleh kondisi janin ketika di dalam kandungan (Nurvembrianti et al., 2021). Menurut (Katmini, 2020) kehamilan merupakan kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang umumnya tumbuh di dalam rahimnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan proses alamiah yang dapat terjadi jika wanita yang telah menstruasi dan memiliki reproduksi yang sehat melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis yang alat

reproduksinya sehat dan kemudian terjadilah proses ovulasi dan akan terjadi pertumbuhan zigot dan akan berkembang menjadi janin.

2) Perubahan Fisik Pada Kehamilan

Pada kehamilan trimester III terjadi beberapa perubahan perubahan fisiologis yang mendasar sehingga dapat menunjang tumbuh kembang janin di dalam rahim (Afifah, 2022).

a. Uterus

Pada masa kehamilan uterus tumbuh membesar karena pertumbuhan janin di dalam rahim (Afifah, 2022).

b. Sisten Respirasi (pernapasan)

Selama masa kehamilan, kebutuhan oksigen meningkat sekitar 20% lebih tinggi dari biasanya karena metabolisme yang meningkat. Selama masa kehamilan, kadar hormon progesteron mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada terminafestasi pada kadar CO₂ dalam darah (Afifah, 2022).

c. Kulit

Selama kehamilan terdapat peningkatan produksi molekul prekursor yang dapat meningkatkan sirkulasi hormon melanotropik yang dapat menyebabkan warna kulit di daerah pipi menjali lebih gelap dan menjadikan daerah disekitar linea alba terdapat garis garis berpigmen pada kulit (Afifah, 2022).

d. Kenaikan berat badan

Penimbangan berat badan pada Ibu hamil trimester III dilakukan untuk mengetahui kenaikan berat badan setiap minggunya. Hal ini dilakukan untuk memantau kenaikan berat badan ibu hamil yang baik sesuai rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) (Oliver et al., 2021).

3) Tanda Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya Ibu hamil merupakan tanda bahwa terjadinya sesuatu masalah pada kehamilannya. Berikut tanda bahaya kehamilan menurut (Nita Rahayu Ningsih, 2022).

- Perdarahan pervaginam

Ibu hamil yang mengalami perdarahan harus waspada karena dapat mengancam keselamatan janin maupun ibu. Jika terjadi perdarahan pada usia kehamilan muda, tidak menutup kemungkinan bahwa telah terjadinya keguguran atau abortus

- Mual muntah terus-menerus

Pada trimester pertama kehamilan, ibu hamil sering mengalami mual-muntah. Namun jika mual-muntah terjadi terus menerus dan berlebihan maka bisa menjadi tanda bahaya dalam kehamilan. Hal tersebut dapat menyebabkan tubuh lemas, kurangnya nafsu makan, kekurangan gizi, dehidrasi, serta menurunnya kesadaran.

- Demam

Infeksi pada ibu hamil dapat ditandai dengan demam. Ibu hamil yang mengalami demam tinggi harus segera melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan.

- Gerak Janin berkurang

Kurangnya pergerakan janin dapat disebabkan oleh kondisi kesehatan ibu ataupun janin. Jika gerakan janin terasa berkurang, segera lakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan kesehatan.

- Bengkak di badan

Penambahan berat badan, perubahan bentuk serta bengkak pada bagian tubuh sering dialami pada ibu hamil. Namun, jika bengkak ada tubuh disertai pusing, pandangan kabur, dan nyeri ulu hati maupun kejang, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan karena bisa saja hal tersebut merupakan gejala terjadinya preeklamsia.

- Air ketuban pecah sebelum waktunya

Air ketuban yang pecah sebelum waktunya dapat mempermudah terjadinya infeksi dalam kandungan dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur.

b. Antenatal Care (ANC)

1) Pengertian *Antenatal Care*

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil berdasarkan standar pelayanan yang diterapkan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil, serta kesiapan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan, nifas, dan persiapan pemberian ASI (Setiyorini et al., 2021).

Antenatal care merupakan asuhan yang diberikan ketika hamil hingga persalinan . ANC dilakukan untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi masalah yang terjadi pada Ibu hamil (Herinawati et al., 2021).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan yang dilakukan kepada ibu hamil untuk memantau apabila adanya kelainan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas.

2) Tujuan *Antenatal Care*

Pelayanan *Antenatal Care* dapat dilakukan sedini mungkin kepada wanita hamil. Berikut pedoman pelayanan *Antenatal Care* menurut (Kemenkes, 2020).

- Memantau kemajuan proses kehamilan demi memastikan kesehatan pada ibu serta tumbuh kembang janin yang ada di dalamnya.

- Mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindak pembedahan
- Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan bayi
- Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma yang dimungkinkan terjadi pada masa persalinan.
- Menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu.
- Mempersiapkan peran sang ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran anak agar mengalami tumbuh kembang dengan normal.
- Mempersiapkan ibu untuk melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

3) **Standar Pelayanan *Antenatal Care***

Minimal standar pelayanan ANC kepada ibu hamil yaitu harus dilakukan oleh tenaga kesehatan atau bidan yang dikenal dengan 10 T. penerapan 10T menurut (Departemen Kesehatan, 2022) sebagai berikut.

- Penimbangan berat badan
Penimbangan berat badan dilakukan setiap kunjungan ANC untuk mendeteksi adanya gangguan pertumbuhan pada janin.
- Pengukuran tinggi badan
Pengukuran tinggi badan dilakukan untuk mendeteksi adanya gangguan pada indeks massa tubuh pada ibu hamil.
- Pengukuran tekanan darah
Pemeriksaan tekanan darah dilakukan setiap kali pemeriksaan ANC untuk mendeteksi adanya hipertensi dan preeklamsia pada kehamilan.
- Penilaian status gizi melalui pengukuran LILA
Pengukuran LILA dilakukan ketika pertama kali pemeriksaan ANC untuk mendeteksi adanya kekurangan energi kronis (KEK). Hasil LILA yang kurang dari 23,5 cm menunjukkan bahwa ibu hamil menderita kekurangan energi kronis (KEK).
- Pengukuran fundus uteri
Pengukuran fundus uteri dilakukan pada setiap pemeriksaan ANC untuk mendeteksi apakah pertumbuhan janin sudah sesuai atau tidak dengan usia kehamilan.

- Skrining status imunisasi TT dan pemberiannya
Imunisasi TT diberikan untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum. Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil disesuaikan dengan status pemberian imunisasi TT ibu.
- Pemberian tablet FE
Tablet FE diberikan untuk mencegah terjadinya anemia gizi besi pada ibu hamil. Setiap ibu hamil harus mendapatkan tablet zat besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
- Pemeriksaan lab sederhana
Pemeriksaan lab pada saat ANC meliputi: pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan kadar Hemoglobin darah, pemeriksaan protein dalam urin, pemeriksaan kadar gula dalam darah, pemeriksaan malaria, pemeriksaan tes sifilis, serta pemeriksaan HIV dan Basil Tahan Asam (BTA).
- Tatalaksana kasus
Setiap kelainan yang ditemukan saat pemeriksaan ANC harus ditangani sesuai dengan standar dan kewenangan tenaga kesehatan. Apabila terdapat kasus tidak dapat ditangani maka lakukan rujukan sesuai dengan sistem rujukan.

- Temu wicara atau konseling

Pemberian penjelasan terkait perawatan kehamilan, pencegahan kelainan bawaan, proses persalinan dan inisiasi menyusui dini, nifas, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta keluarga berencana dan imunisasi pada bayi diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil saat pelayanan ANC.

4) Kunjungan Antenatal Care

a) Kunjungan K1

Kunjungan K1 merupakan kunjungan pertama kali yang dilakukan oleh ibu hamil pada masa kehamilannya. Kunjungan K1 dibagi menjadi K1 Murni dan K1 Akses (Kemenkes RI, 2020).

- K1 murni merupakan kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai dengan standar dan dilakukan pada trimester satu (Kemenkes RI, 2020).
- K1 Akses merupakan kontak pertama kali ibu hamil dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan ANC sesuai standar dan dilakukan pada usia kehamilan berapapun di trimester satu (Kemenkes RI, 2020).

b) Kunjungan K4

K4 merupakan kontak yang dilakukan oleh ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang berkompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester satu, 1 kali trimester kedua, dan 2 kali trimester ketiga (Kemenkes RI, 2020).

c) Kunjungan K6

Standar pelayanan ibu hamil sudah menyesuaikan standar WHO sejak tahun 2021 yaitu 6 kali selama kehamilan dengan frekuensi 2 kali di trimester I, 1 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. Hal tersebut sudah ada dalam Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil, Masa hamil, Persalinan, dan Masa sesudah melahirkan (DINKES Kota Palangka Raya, 2022).

Pemeriksaan kehamilan adalah salah satu tahapan yang penting dilakukan terhadap ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan *Antenatal Care* dengan standar 10T dan minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan K6 merupakan kontak antara ibu hamil dengan petugas kesehatan yang mempunyai kapasitas

klinis/kebidanan untuk menerima pelayanan antenatal secara menyeluruh dan menyeluruh sesuai standar selama kehamilan, minimal 6 kali selama kehamilannya dengan rincian 2 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester III (24 minggu-menjelang persalinan), dimana minimal 2 kali ibu hamil melakukan pemeriksaan dengan dokter (1 x trimester pertama dan 1 x saat trimester ketiga). ANC dapat dilakukan lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika terdapat keluhan, penyakit ataupun gangguan pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kemenkes RI, pelayanan *antenatal care* (ANC) pada kehamilan normal dilakukan minimal enam kali pada pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kehamilan dapat dirincikan sebagai berikut.

- 2 x pada pemeriksaan trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu). Kunjungan pertama bertujuan untuk mendeteksi faktor risiko dalam kehamilan. Sedangkan kunjungan kedua untuk melakukan tindaklanjutan sesuai hasil temuan pada ANC pertama.
- 1 x pada pemeriksaan trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu).

- 3 x pada pemeriksaan trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu – menjelang persalinan). Pada kunjungan kelima di trimester III dilakukan skrining untuk menetapkan faktor risiko persalinan, menentukan tempas bersalin serta menentukan apakah perlu dilakukan rujukan atau tidak.

c. Kepatuhan

Kepatuhan merupakan perilaku atau sikap individu yang taat atau suka menurut perintah. Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku seseorang dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan (Faradilla, 2020).

Perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan (Qisti et al., 2021). Perilaku manusia adalah segala kegiatan maupun aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak langsung (Tampubolon & Sibuea, 2022).

Perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik. Dengan pengetahuan tersebut ibu hamil akan memeriksa kehamilannya ke badan secara teratur agar hal-hal yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi lebih awal atau bahkan dapat dihindari (Savira, 2018)

Cakupan kepatuhan pemeriksaan K6 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku. Berdasarkan teori Green dalam Notoatmodjo (2016) terdapat faktor predisposisi (Pengetahuan,

umur, pendidikan, pekerjaan, dan sikap), faktor pemungkin (Sarana prasarana, transportasi, penghasilan dan jarak fasilitas kesehatan), dan faktor penguat (Sikap dan perilaku petugas kesehatan, tokoh agama dan tokoh masyarakat) (Muayah & Ani, 2021).

d. Faktor – Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K6 *Antenatal care* (ANC)

1. Faktor Predisposisi

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan yang terjadi setelah orang menyadari suatu objek tertentu. Persepsi dicapai melalui panca indera manusia yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan.

Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengetahuan memiliki enam tingkatan berikut.

- **Tahu (Know)**

Tahu dapat diartikan sebagai ingat akan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

- **Memahami**

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan yang dapat menjelaskan dengan benar terkait suatu objek yang diketahui. Setiap orang yang paham terhadap suatu objek ataupun materi harus bisa menjelaskan, menyimpulkan,

meramalkan, serta menyebutkan contoh terhadap objek yang telah diketahui.

- Aplikasi

Dapat diartikan berupa kemampuan untuk penggunaan materi yang telah dipelajari saat situasi kondisi yang real (sebenarnya).

- Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk menjabarkan suatu objek atau materi ke dalam suatu komponen.

- Sintesis

Sintesis menunjuk pada kemampuan untuk menghubungkan setiap bagian ke dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

- Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi maupun objek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muayah & Ani, 2021), proporsi ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak melakukan pemanfaatan kunjungan ANC dibandingkan dengan proporsi ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah.

2) Umur

Menurut Elisabeth dalam (Utari, 2020), usia merupakan umur individu yang mengacu pada usia sejak lahir hingga ulang tahun. Seiring bertambahnya usia, mereka akan menjadi lebih dewasa dalam berfikir dan bekerja. Masyarakat percaya bahwa semakin dewasa maka akan lebih dipercaya dibandingkan orang yang kurang dewasa.

Pola pikir seseorang dapat dipengaruhi oleh usia. 20-35 tahun merupakan usia ibu produktif yang dapat berfikir secara rasional dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih muda maupun lebih tua. Sehingga usia ibu yang produktif mempunyai motivasi yang lebih dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (Rachmawati et al., 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muayah & Ani, 2021), usia tidak berhubungan dengan kunjungan ANC. Penelitian yang dilakukan oleh (Doloksaribu, 2018) juga menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kunjungan kehamilan.

3) Pendidikan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan tidak sulit untuk mendapatkan informasi terkait obyek atau hal yang berkaitan dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Ibu hamil yang lebih berpendidikan akan paham lebih terkait masalah kesehatan hingga mempengaruhi sikap mereka bagi kehamilannya sendiri ataupun pemenuhan gizinya selama masa kehamilan (Rachmawati et al., 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muayah & Ani, 2021), menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tetap menjadi hal yang penting dalam terbentuknya perilaku yang dapat diimplementasikan pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

4) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan serangkaian kegiatan atau tugas yang dilaksanakan atau harus diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan profesi maupun jabatan masing-masing. Pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi proses akses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu hal atau objek (Notoatmodjo, 2018).

Ibu hamil dengan pekerjaan yang padat dan padat lebih memilih untuk mengutamakan karir daripada kesehatan. Oleh karena itu, pemenuhan kunjungan ANC lebih sulit dibandingkan ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang lebih banyak untuk merencanakan kunjungan ANC secara optimal (Rachmawati et al., 2017).

Muayah dan Ani (2021), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pekerjaan berkaitan dengan aktivitas

keseharian ibu hamil seminggu kesulitan mengatur waktu untuk melakukan kunjungan kehamilan kemungkinan menjadi kesulitan.

5) Sikap

Sikap merupakan reaksi atau tanggapan yang dilakukan seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek, sehingga tindakan yang dilakukan seseorang berbeda-beda dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya dan didasarkan pada keyakinan atau keyakinan masing-masing individu. Setiap sikap memiliki karakter, kekuatan serta kelemahan karakter seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang. seseorang yang berkepribadian kuat dapat mendorong dirinya untuk melakukan pemeriksaan ANC (Doloksaribu, 2018).

Sikap ibu hamil pada layanan ANC mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil yang bersikap positif akan mencerminkan kepeduliannya terhadap kesehatan diri dan janinnya sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan ANC. Sedangkan, sikap negatif akan membuat ibu hamil kehilangan motivasi dalam melakukan kunjungan ANC (Rachmawati et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Muayah dan Ani (2021) menyimpulkan bahwa sikap sangatlah berpengaruh pada kunjungan ANC. Hal tersebut dikarenakan sikap dapat

mendorong manusia untuk melakukan suatu hal hingga mencerminkan bahwa sikap akan mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan suatu hal.

2. Faktor Pemungkin

1) Jarak tempat tinggal

Jika jarak fasilitas kesehatan sulit diakses ibu hamil maka akan semakin menurunkan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Jauhnya jarak rumah ke fasilitas kesehatan membuat ibu berfikir untuk melakukan kunjungan ANC. Ibu yang tidak menggunakan transportasi dan harus berjalan kaki akan sulit untuk melakukan kunjungan ANC (Rachmawati et al., 2017).

2) Penghasilan

Ibu hamil yang berpenghasilan rendah lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga untuk keluarganya sehingga hal lainnya menjadi terabaikan. Sehingga, semakin rendah penghasilan keluarga maka akan semakin rendah pula kunjungan ibu ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan ANC (Rachmawati et al., 2017).

3) Sarana prasarana

Informasi yang mencakup mengenai pentingnya pelayanan ANC pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Edukasi melalui media menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat dengan pendidikan dan pengetahuan yang rendah (Rachmawati et al., 2017).

3. Faktor Penguat

1) Sikap dan perilaku petugas kesehatan

Sikap petugas kesehatan di fasilitas pelayanan dapat mempengaruhi frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil. Jika sikap petugas baik, maka akan semakin sering pula ibu hamil melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya (Rachmawati et al., 2017).

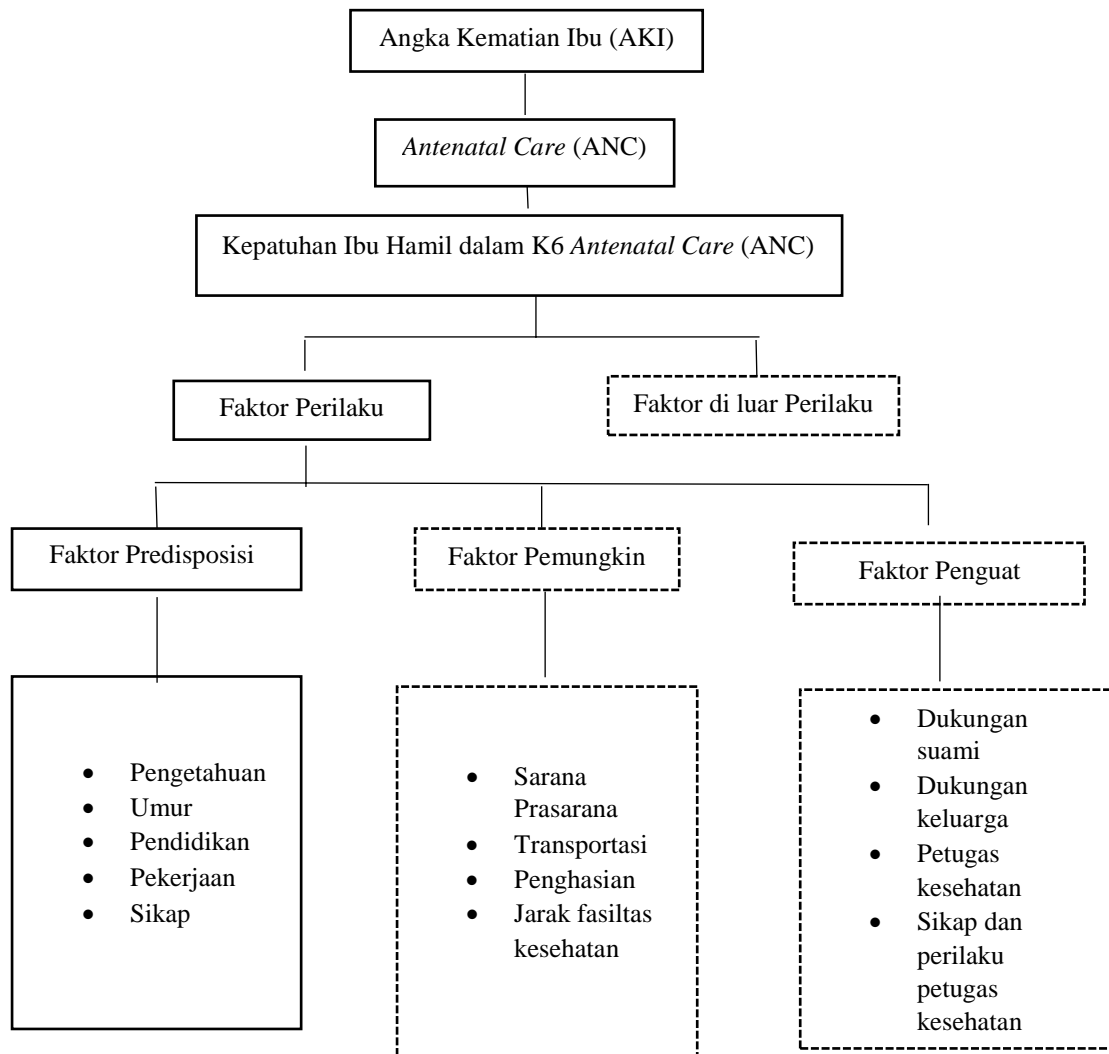
2) Dukungan suami

Sikap suami pada ibu hamil sangat menentukan rasa sayangnya kepada istri dan calon anaknya. Adanya dukungan suami yang baik dapat menjadi pendamping terdekat ibu. Semakin tinggi dukungan maka akan semakin mendorong ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC (Rachmawati et al., 2017).



3) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan ikap atau tindakan dan penerimaan keluarganya. Keluarga sebagai dukungan terdekat ibu memegang peran penting dalam memberikan dukungan dalam mempengaruhi psikologi dan motivasi ibu hamil dalam melakukan perilaku kesehatan. Dengan adanya dukungan baik dari keluarga, ibu akan lebih memperhatikan kesehatan diri dan janinnya dengan melakukan kunjungan ANC (Rachmawati et al., 2017).

B. KERANGKA TEORI



Keterangan:

-  Diteliti
-  Tidak di teliti

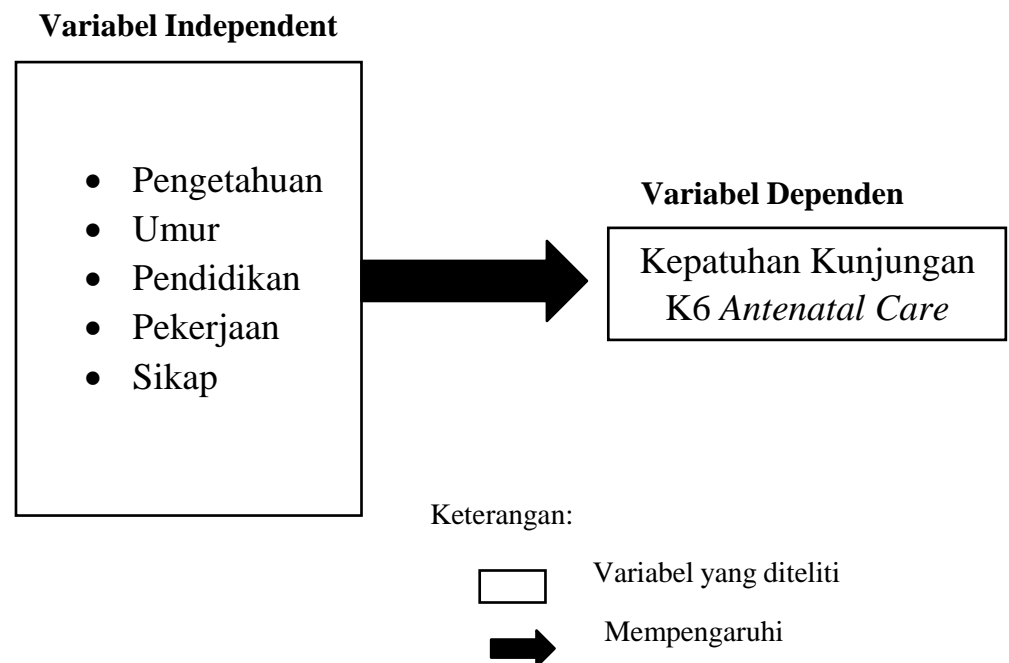
Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Kerangka Teori Modifikasi (Muayah & Ani, 2021)

C. KERANGKA KONSEP

Variabel yang digunakan sebagai kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Variabel Independent menurut Sugiyono (2019), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi faktor dependen adalah pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan dan sikap.
- 2) Variabel Dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang dimana hubungan antara variabel independent dan variabel dependen pada waktu yang sama. Karena penelitian yang dilakukan mencoba menggali mengapa fenomena kesehatan tersebut dapat terjadi. Dalam survey penelitian ini, penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti (populasi), namun hanya mengambil sebagian dari populasi (sampel) di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya.

B. Lokasi dan Waktu

Pengambilan data penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Menteng Palangka Raya dari bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester ketiga di Wilayah Puskesmas Menteng Palangka Raya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- Ibu hamil dengan usia kehamilan 37-40 minggu
- Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya.
- Ibu hamil yang memiliki buku KIA.
- Ibu hamil yang bisa baca tulis, tidak bisu, dan tidak tuli.
- Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- Ibu hamil yang sedang dalam gangguan jiwa.
- Ibu hamil yang tidak komunikatif.

a) Rumus Pengambilan Sampel

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus Lemeshow yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}^2$: Nilai distribusi normal baku 95% (1.96)

P : Proporsi ibu yang melakukan K6 *Antenatal Care* yaitu sebesar 7,75% (0,0775) berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palangka Raya di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng pada Tahun 2022.

d : Kesalahan yang dapat di tolerir 10% (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,0775 (1-0,0775)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,0775 (0,9225)}{0,01} = \frac{0,274536}{0,01} = 27,4$$

$$n = 27 + 10\% = 29,7$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 30 sampel.

b) Cara Pengambilan sampel

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sampel dengan cara *Consecutive Sampling*, yaitu dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu hingga jumlah sampel terpenuhi.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk pengoperasionalkan variabel-variabel. Konsep dan variabel yang didefinisikan dengan jelas hingga kemungkinan terjadinya keracuan dalam pengukuran, analisis dan kesimpulan dapat terhindar.

Tabel 2.1 Variabel Dependen

No	Variabel Dependen	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kepatuhan kunjungan K6 ANC	Merupakan sikap individu yang taat melakukan pemeriksaan kunjungan k6 yaitu 2x pada trimester I, 1x pada trimester II, dan 3x pada trimester III	Kuesioner berupa checklist	Nominal	1. Patuh 2. Tidak patuh

Tabel 2.2 Variabel Independen

No	Variabel Independen	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Umur	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan.	Kuesioner berupa isian	Ordinal	Dengan penentuan : 1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
2.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan seorang ibu.	Kuesioner berupa isian	Ordinal	Dengan penentuan: 1. Pendidikan Dasar (jenjang pendidikan SD-SMP/ Sederajat) 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMU sederajat). 3. Pendidikan Tinggi (Diploma dan Sarjana)

3.	Pekerjaan	Suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang.	Kuesioner berupa isian	Nominal	Dengan penentuan: 1. Bekerja (yang mendapatkan penghasilan) 2. Tidak Bekerja (yang tidak mendapatkan penghasilan)
4.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang Kunjungan kehamilan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur kemampuan responden menjawab pertanyaan.	Kuesioner berupa checklist	Ordinal	1. Kurang: hasil presentase 55% 2. Cukup: hasil presentase 56-75% 3. Baik: hasil presentase 76-100%
5.	Sikap hamil	Ibu Respon atau reaksi ibu hamil tentang kunjungan ANC yang diukur dengan menggunakan kuesioner	Kuesioner berupa checklist	Ordinal	Dengan ketentuan: 1. Positif: Nilai $T > \text{mean } T$ 2. Negatif: Nilai $T \leq \text{mean } T$

E. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan peneliti dalam pengolahan data sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner menurut (Notoatmodjo, 2020), adalah daftar pertanyaan yang telah tersusun dengan baik dan matang, dimana responden dan interview tinggal memberikan jawaban atau hanya dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan yang digunakan merupakan milik Agista Akbar Winasis (2018) dengan hasil uji validasi pertanyaan yang memiliki Rpbis lebih dari 0,30 yaitu semua item yang berarti seluruh pertanyaan memenuhi syarat validitas dan kuesioner pengetahuan terdapat 12 pertanyaan dengan hasil reabilitas 0,79.

Kuesioner pengetahuan disusun dari beberapa unsur antara lain: mengetahui pengertian pemeriksaan kehamilan, manfaat, dan tujuan serta dapat membedakan bahaya kehamilan. Pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K6 berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Pertanyaan sejumlah 12 soal yang akan diberikan nilai 1 (satu) jika menjawab pertanyaan dengan tepat, dan akan diberikan nilai 0 (nol) apabila jawaban tidak tepat. Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase.

Tabel 2.3 kisi-kisi kuesioner pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan K6

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Tanda kehamilan yang pasti adalah jika tes urin (air kencing) positif		√
2.	Pemeriksaan kehamilan berguna untuk mengetahui tanda bahaya (risiko) kehamilan	√	
3.	Kaki dan tangan yang bengkak selama kehamilan merupakan hal yang wajar dan ibu tidak perlu cemas		√
4.	Mual dan muntah yang berlebihan merupakan tanda bahaya pada ibu hamil	√	
5.	Mempunyai 5 anak atau lebih akan berbahaya bagi ibu hamil dan dapat menimbulkan kematian	√	
6.	Ibu boleh tidak memeriksa kehamilannya apabila perut ibu masih terlihat kecil dan ibu masih hamil muda		√
7.	Ibu paling sedikit harus memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan minimal 6 kali (1 kali TM1, 2 kali TM2, 3 kali TM3)		√

8.	Hamil pada usia >35 tahun sangat berbahaya bagi kesehatan ibu	√	
9.	Tablet merah (Fe) yang diberikan bidan ketika ibu periksa tidak menimbulkan efek pada kesehatan sehingga tidak apa-apa bila tidak diminum		√
10	Memeriksa diri ke bidan/perawat/dokter segera setelah ibu telat menstruasi sangat penting dilakukan untuk memastikan kehamilan	√	
11.	Ibu hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan jika merasa ada keluhan saja		√
12.	Memeriksa kehamilan saat umur kehamilan ibu kurang dari 3 bulan bermanfaat untuk memantau pertumbuhan janin	√	

Contoh perhitungan skor: Apabila jawaban tepat adalah 7, maka cara menghitungnya adalah $\frac{7}{12} \times 100\% = 58$. Maka presentase pengetahuan yang didapat adalah 58% dan termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap yang digunakan merupakan milik Ridha Sakinah (2022) dengan judul penelitian Analisis perilaku yang memengaruhi pemeriksaan ANC di wilayah kerja puskesmas mamas kecamatan darul hasanah kabupaten aceh tenggara provinsi aceh tahun 2022 yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan hasil uji validasi dari 12 pernyataan tentang sikap semuanya valid dengan hasil reabilitas 0,963.

Tabel 2.4 Kisi-kisi sikap ibu hamil tentang pemeriksaa kehamilan

Dimensi	Indikator	Positif	Negatif
Kognitif	Mengetahui pengertian pemeriksaan kehamilan, manfaat, dan tujuan	1	5,10,3,9
Afektif	Bisa membedakan bahaya kehamilan	2,4,12	6,7,8

Kuesioner sikap digunakan dengan mengukur nilai tertentu dalam objek sikap di setiap pernyataan. Pengukuran sikap ibu

hamil tentang kunjungan *Antenatal Care* responden mengisi langsung tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang dibuat. Skor setiap responden akan diberi nilai berdasarkan pernyataan negatif atau positif. Untuk skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah adalah 12. Kemudian, total skor masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor-masing-masing individu tersebut dan akan di analisis menggunakan perhitungan skala likert menggunakan aplikasi SPSS.

F. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, didapatkan melalui kuesioner dengan alur penelitian sebagai berikut:

1. Mengambil data primer dari Profil Kesehatan Kota Palangka Raya untuk mengetahui jumlah populasi.
2. Tahapan penelitian
 - a. Melaporkan rencana penelitian kepada instansi dan mengurus perizinan penelitian.
 - b. Mengurus surat Ethical Clearance melalui komisi Etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
 - c. Surat permohonan izin diserahkan kepada institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk melakukan study pendahuluan, pengambilan data dan penelitian terkait kunjungan Ibu hamil trimester III di

Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

- d. Peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan yaitu Ibu hamil pada trimester II dan trimester III dari bulan Januari 2024 – Maret 2024.
- e. Peneliti meminta *inform consent* sebagai lembar persetujuan bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan tanpa paksaan.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data ibu hamil dengan lembar checklist dan kuesioner sebagai panduan dan buku KIA ibu hamil di Puskesmas Menteng Palangka Raya. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, lalu menjelaskan cara pengisian kuesioner dan kemudian kuesioner dibagikan kepada responden dan setelah selesai, lalu kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
- g. Pengolahan data dan Analisis data
- h. Setelah data dikumpulkan, maka akan dimasukkan kedalam komputer dan dilakukan analisis dengan bantuan sistem aplikasi SPSS.
- i. Dilakukan kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan.

G. Rencana Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing dari variabel penelitian dengan dilakukan penyajian distribusi frekuensi variabel dan variabel independen. Dalam tabel distribusi independen terdapat pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan dan sikap. Sedangkan dalam variabel dependen terdapat kunjungan ANC K6 (Doloksaribu, 2018). Metode yang dapat dilakukan yaitu:

1) Metode komputerisasi

Metode ini menggunakan aplikasi excel dan spss dengan metode Analyze, Descriptive, Statistics, dan Frequencies.

2) Metode manual dengan rumus

Rumus distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2010), yaitu

		Rumus: $p = \frac{f}{n} \times 100\%$
Keterangan:	f	: Frekuensi Kejadian
	n	: Populasi Penelitian
	p	: Presentasi Distribusi

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian, peneliti memerlukan adanya rekomendasi dari institusi pendidikan dengan menganjurkan permohonan izin kepada lahan penelitian. Setelah persetujuan didapatkan, peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan etika yaitu:

1. Lembar persetujuan (informed consent)

Sebelum melakukan penelitian, informed consent diberikan terlebih dahulu. Jika ibu bersedia menjadi sampel, maka ibu dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan. Jika ibu menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haak sampel.

2. Tanpa nama (anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan sampel, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-maaing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama sampel pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi yang dilakukan kepada orang lain. Hasil penemuan akan disajikan tanpa memperlihatkan hasil perorangan,

4. Keadilan (justice)

Peneliti akan menjamin kebebasan kepada sampel penelitian dalam ikut serta maupun menolak sebelum penelitian berakhir.

5. Kebermanfaatan (benefitciency)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya dan dengan kajian pustaka. Dalam penelitian in, subjek ditempatkan dalam posisi terhormat dan tidak dirugikan.

6. Pengunduran diri

Apabila terdapat responden yang mengundurkan diri, hal tersebut merupakan kelazimn dan tidak ada yang boleh melarang hal tersebut termasuk peneliti sendiri.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya dan di Wilayah Puskesmas Menteng dengan pengambilan data di ruang KIA/KB Puskesmas Menteng Palangka Raya. UPT Puskesmas Menteng berlokasi di Jalan Temanggung Tilung, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah yang diresmikan pada tanggal 11 April 2009 oleh Walikota Palangka Raya.

Puskesmas Menteng memiliki 6 pustu dan 8 posyandu. Puskesmas menteng adalah puskesmas non perawatan yang tidak menyediakan pelayanan rawat inap. Puskesmas menteng dapat dikatan sebagai pelayanan yang mudah dijangkau karena berlokasi strategis yaitu di dalam kota.

Batas wilayah kerja puskesmas menteng yaitu:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Langkai
2. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sebangau
3. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Palangka
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kereng Bangkirai

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil trimester III sesuai kriteria inklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Berikut hasil analisis data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner yaitu:

1) Kepatuhan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.

Kategori Kepatuhan	n	%
Patuh	18	60%
Tidak Patuh	12	40%
Total	30	100%

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan hasil penelitian dari 30 responden, presentase yang patuh dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* yaitu 18 orang (60%) dan yang tidak patuh 12 orang (40%).

2) Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2 Umur Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.

Kepatuhan Kunjungan K6 Kategori Umur	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
< 20 Tahun	0	0%	0	0%	0	0%
20-35 Tahun	17	94%	12	100%	29	97%
> 35 Tahun	1	6%	0	0%	1	3%
Total	18	100%	12	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil penelitian dari 30 responden. Terlihat bahwa frekuensi Ibu hamil trimester III yang patuh

melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya sebagian besar adalah Ibu hamil yang berumur 20-35 Tahun sebanyak 29 orang yang terdiri dari 17 orang yang patuh (94%) dan 12 orang yang tidak patuh (100%) dan 1 orang berumur >35 tahun dari ibu hamil yang patuh (3%).

3) Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.

Kepatuhan Kunjungan K6 Kategori Pendidikan	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Dasar (SD-SMP/Sederajat)	2	11%	1	9%	3	10%
Menengah (SMA/Sederajat)	4	22%	7	58%	11	37%
Tinggi (Diploma/Sarjana)	12	67%	4	33%	16	53%
Total	18	100%	12	100%	30	100%

Berdasarkan data tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari 30 responden. Terlihat bahwa frekuensi Ibu hamil yang melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya sebagian besar yang patuh adalah Ibu hamil dengan pendidikan tinggi 12 orang (67%) dan yang tidak patuh sebagian besar ibu hamil dengan pendidikan menengah 7 orang (58%).

4) Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.

Kepatuhan Kunjungan K6 Kategori Pekerjaan	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Bekerja	8	44%	4	33%	13	43%
Tidak Bekerja	10	56%	8	67%	17	57%
Total	18	100%	12	100%	30	100%

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil 30 responden. Frekuensi bu hamil yang patuh dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya sebagian besar adalah Ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 17 orang (57%) yang terdiri dari 9 orang yang patuh (50%) dan 8 orang yang tidak patuh (67%).

5) Pengetahuan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 AN

Kepatuhan Kunjungan K6 Kategori Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Kurang	6	33%	4	33%	10	33%
Cukup	7	39%	8	67%	15	50%
Baik	5	28%	0	0%	5	17%
Total	18	100%	12	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil penelitian dari 30 responden. Presentase antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan K6 ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan cukup 15 orang (50%) yang terdiri dari 7 orang yang patuh (39%) dan yang tidak patuh 8 orang (67%).

6) Sikap

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Sikap Ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya ada pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan K6 ANC.

Kepatuhan Kunjungan K6 Kategori Sikap	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Negatif	8	44%	7	58%	15	50%
Positif	10	56%	5	42%	15	50%
Total	18	100%	12	100%	30	100%

Berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan hasil dari 30 responden. Frekuensi Ibu hamil yang bersikap negatif sebesar 15 orang yang terdiri dari 8 orang yang patuh (44%) dan 7 orang yang tidak patuh (58%) dan yang bersikap positif 15 orang yang terdiri dari 10 orang yang patuh (56%) dan 5 orang yang tidak patuh (42%).

C. Pembahasan

1) Kepatuhan

Pemeriksaan kehamilan adalah salah satu tahapan yang penting dilakukan terhadap ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan *Antenatal Care* dengan standar minimal 6 kali kunjungan selama

kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan *K6 Antenatal Care* dapat diukur dari ketepatan frekuensi kunjungan pemeriksaan Ibu hamil yaitu 2 kali pada Trimester pertama, 1 kali pada Trimester kedua, dan 3 kali pada Trimester ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner dengan 30 responden didapatkan hasil bahwa Ibu hamil Trimester III terdapat yang patuh sebanyak 18 orang (60%) dan sebanyak 12 orang yang tidak patuh (40%) dalam melakukan kunjungan *K6 Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya.

2) Umur

Umur merupakan individu yang terhitung ketika saat dilahirkan hingga berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat maka seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Bertambahnya umur seseorang akan menjadikan pikiran yang baik dan membuat termotivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Wildianti, 2022).

Pentingnya kunjungan ANC belum dijadikan sebagai prioritas utama bagi sebagian besar Ibu hamil. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Green dalam teori Notoarmodjo terdapat faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang melakukan pemeriksaan ANC (Muayah & Ani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 30 responden mendapatkan hasil bahwa sebagian besar Ibu hamil Trimester III dalam melakukan kunjungan *K6 Antenatal Care* di

Wilayah Kerja Puskesmas Menteng yang patuh sebagian besar merupakan Ibu hamil dengan rentang umur 20-35 tahun 17 orang (94%) dan yang tidak patuh merupakan ibu hamil dengan rentang umur 20-35 tahun 12 orang (100%).

Hasil penelitian yang ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Muayah & Ani (2021) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, karena mayoritas Ibu hamil yang patuh maupun tidak patuh berada di usia yang aman dalam kehamilan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini et al (2021), yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dan tingkat kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Umur merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, namun hasil penelitian yang dilakukan tidak ada hubungan karena sebagian besar ibu hamil yang patuh dan tidak patuh berada pada rentang umur 20-35 tahun.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari Inda Rina & Harmanto, (2023), menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan ANC adalah ibu yang berusia produktif yang seharusnya semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan berfikir dan bekerja menjadi lebih matang, sehingga termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan serta pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

3) Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkann potensi pembawaan, baik potensi secara jasmani maupu rohani. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan tingkat kesadaran terkait pentingnya kesehatan, memilih serta pemanfaatan pelayanan dalam kesehatan (Jannah, 2019).

Pendidikan merupakan suatu proses dimana pengalaman dan informasi dapat diperoleh sebagai hasil belajar. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku dalam mesyarakat dan kebudayaan. Umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik tingkat pengetahuannya (Wildianti, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 30 responden mendapatkan hasil bahwa sebagian besar Ibu hamil Trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng sebagian besar yang patuh adalah Ibu hamil dengan pendidikan tinggi 12 orang (67%) dan yang tidak patuh sebanyak 7 orang Ibu dengan pendidikan menengah (58%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Simanjuntak et al (2023) terdapat faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang melakukan pemeriksaan ANC. Faktor predisposisi yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, paritas, dan sikap. Faktor penguat yaitu dukungan dari suami

dan keluarga. Sedangkan, faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doloksaribu (2018) dan Muayah & Ani (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan seseorang dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Tingkat pendidikan juga menjadi hal penting dalam perilaku seseorang dan dapat diimplementasikan oleh Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari Inda Rina & Harmanto, (2023) yang menyatakan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk mendapatkan informasi sehingga kemampuan berpikir lebih rasional. Seorang wanita yang berpendidikan tinggi akan semakin banyak mendapatkan pengetahuan ANC, sedangkan wanita yang tingkat pengetahuannya rendah akan lebih cenderung kurang mendapatkan informasi terkait ANC.

4) Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan ibu hamil juga dapat menjadi salah satu penyebab kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal care*. Menurut (Rachmawati et al., 2017). Ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas berat memilih untuk mementingkan karir daripada kesehatannya sendiri, sehingga ibu hamil yang bekerja akan sulit dalam patuh melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* (Wildianti, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 30 responden mendapatkan hasil bahwa Ibu hamil Trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng sebagian besar yang patuh adalah Ibu hamil yang tidak bekerja berjumlah 10 orang (56%) dan tidak patuh sebagian besar tidak bekerja 8 orang (67%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini et al (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, ibu yang bekerja maupun tidak bekerja mempunyai peluang yang sama dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Pekerjaan dapat menunjang kemampuan ibu hamil untuk dapat melakukan pemeriksaan kehamilan baik dari segi biaya maupun waktu, namun ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki banyak waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2017) yang menyatakan ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu dalam melakukan kunjungan ANC, namun belum tentu untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur. Sedangkan ibu yang bekerja juga belum tentu untuk tidak memiliki waktu dalam memeriksa kehamilannya, sehingga ibu yang bekerja maupun tidak bekerja memiliki kesempatan yang sama dalam memeriksa kehamilannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Simanjuntak dkk (2023) yang mengatakan bahwa pekerjaan tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC karena Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki banyak waktu dalam memperhatikan kesehatan dirinya. Berdasarkan penelitian tersebut sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh merupakan ibu hamil yang tidak bekerja, hal tersebut terjadi karena masyarakat masih menerapkan kebudayaan bahwa tugas ini adalah mengurus anak dan keluarga dirumah, sehingga ibu hamil kurang meminati pemeriksaan kehamilan.

5) Pengetahuan

Pengetahuan yang diketahui manusia adalah hasil upaya yang dikerjakan oleh manusia dalam mencari tahu kebenaran. Pengetahuan berasal dari kata tahu yang dalam KBBI berarti mengerti sesudah melihat. Pengetahuan juga merupakan hasil kegiatan rasa ingin tahu manusia tentang apapun melalui cara dan alat tertentu (Darsini et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 30 responden mendapatkan hasil bahwa Ibu hamil Trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng sebagian besar yang patuh adalah Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup 7 orang (39%) dan 5 orang pengetahuan baik (28%). Sedangkan sebagian besar Ibu hamil yang tidak patuh dalam

melakukan kunjungan K6 adalah Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup 8 orang (67%) dan 4 orang pengetahuan kurang (33%).

Hasil penelitian yang dilakukan Muayah & Ani (2021) yang berpendapat bahwa Ibu hamil yang berpengetahuan baik yang lebih banyak memanfaatkan kunjungan ANC. Proporsi Ibu hamil yang berpengetahuan baik lebih banyak melakukan kunjungan ANC dibandingkan proporsi ibu hamil yang berpengetahuan rendah. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengetahuan yang lebih baik maka membuat responden semakin terbuka untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini et al (2021), yang berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan Kunjungan Ibu hamil. Semakin tinggi pengetahuan akan semakin membuat orang melakukan sesuatu yang baik dan implementasinya jika pengetahuan ibu baik maka akan patuh dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Maka peneliti menyimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan karena sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang sama.

6) Sikap

Setiap sikap memiliki karakter, kekuatan serta kelemahan karakter seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berkepribadian kuat dapat mendorong dirinya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilannya (Doloksaribu, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 30 responden mendapatkan hasil bahwa Ibu hamil Trimester III dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng sebagian besar yang patuh yaitu ibu hamil yang bersikap positif 10 orang (56%), sedangkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh yang bersikap negatif 7 orang (58%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa sikap ibu hamil pada layanan ANC mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil yang bersikap positif akan mencerminkan kepeduliannya terhadap kesehatan diri dan janinnya sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan ANC. Sedangkan, sikap negatif akan membuat ibu hamil kehilangan motivasi dalam melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muayah & Ani (2021) yang menyimpulkan bahwa sikap sangatlah berpengaruh pada kunjungan ANC. Hal tersebut dikarenakan sikap dapat mendorong manusia untuk melakukan suatu hal hingga mencerminkan bahwa sikap akan mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Sikap sangat mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan sesuatu dan akan membentuk karakter yang berperinsip. Orang yang memiliki prinsip untuk selalu hidup sehat, akan mencoba melakukan apapun untuk menjaga kesehatannya apalagi terhadap janin dan dirinya yang sedang dalam kehamilan.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan S. Doloksaribu (2018) juga menyimpulkan bahwa Ibu hamil yang bersikap negatif berpeluang untuk tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan Ibu hamil yang bersikap positif. Hal tersebut disebabkan karena sikap mampu mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan sesuatu sehingga mencerminkan bahwa sikap akan membentuk karakter yang disebut prinsip.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan kunjungan K6 *Antenatal Care* pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya pada 10 Februari 2024 – 20 Maret 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu hamil trimester III yang berkunjung ke puskesmas dan melakukan ANC berjumlah 30 responden. Presentase yang patuh dalam melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* berjumlah 18 orang (60%) dan yang tidak patuh berjumlah 12 orang (40%).
2. Umur Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di puskesmas Menteng Kota Palangka Raya sebagian besar Ibu hamil yang patuh 17 orang (94%) maupun tidak patuh 12 orang (100%) berada di rentang umur 20-35 tahun.
3. Ibu hamil trimester III yang tidak patuh melakukan kunjungan K6 *Antenatal Care* paling banyak terjadi pada Ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah dengan jumlah 7 orang (58%) dan yang patuh merupakan Ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi 12 orang (67%).

4. Ibu hamil trimester III yang patuh maupun tidak patuh sebagian besar adalah Ibu hamil yang tidak bekerja, dengan jumlah yang patuh 10 orang (56%) dan yang tidak patuh 8 orang (67%).
5. Ibu hamil trimester III yang patuh melakukan kunjungan K6 sebagian besar adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik 5 orang (28%) dan cukup 7 orang (39%), sedangkan sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh adalah Ibu hamil yang berpengetahuan cukup 8 orang (67%) dan kurang 4 orang (33%).
6. Ibu hamil trimester III yang bersikap negatif sebagian besar adalah ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan K6 yaitu berjumlah 7 orang (58%) dan sebagian besar ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan K6 adalah ibu hamil yang bersikap positif dengan jumlah 10 orang (56%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu hamil

Ibu hamil diharapkan patuh dalam melakukan kunjungan Antenatal Care untuk memantau kesehatan Ibu dan janin selama masa kehamilannya. Pemeriksaan kehamilan yang patuh dapat menghindari terjadinya komplikasi selama masa kehamilan maupun persalinan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Tenaga Kesehatan diharapkan memberikan promosi kesehatan lebih terkait informasi guna memperbaiki sikap Ibu Hamil untuk patuh melakukan pemeriksaan kesehatan selama masa kehamilan, agar tanda bahaya selama kehamilan dapat dipantau dan dicegah serta diatasi dengan segera.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan ajar dan informasi. Serta institusi pendidikan diharapkan agar dapat mendukung mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjut mengenai tingkat kepatuhan kunjungan K6 *Antenatal Care* pada Ibu hamil trimester III dengan memperbanyak variabel dan jumlah responden di beberapa tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2022). *Terapi Akupresur Pada Titik Bl23, Gv 3 Dan Gv 4 Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Kehamilan Trimester Iii Pada Ny. W Di Pmb 14*, 2021–2022. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/1995/>
- Basha, G. W. (2022). *Factors Affecting the Utilization of a Minimum of Four Antenatal Care Services in Ethiopia. 2019*.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan, 12*(1), 97.
- Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021)*, 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- DINKES Kota Palangka Raya. (2022). *Profil Kesehatan Kota Palangka Raya. Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya*. 1–212.
- Doloksaribu, S. M. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb Bromo Ujung Tahun 2018.Skripsi.Politekes Kemenkes RI Medan*. 1–60. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/788>
- Faradilla. (2020). *Evaluasi Dan Karakteristik Kepatuhan*. 6–27.
- Herinawati, Iksaruddin, Murtiyarini, I., & Danaz, A. F. (2021). Antenatal, Pentingnya Anc, Care Kesehatan, Pelayanan Olak, Penyengat Jambi, Kecamatan Kota, Luar Muaro, Kabupaten. *Jurnal Abdidas, 2*(1), 11–15.
- Hoi, D. L. J. (2022). *Asean statistical yearbook 2022*. 18(December).
- Jannah, M. (2019). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam mengkonsumsi tablet FE di PKM Pahandut Kota Palangka Raya*. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Katmini, K. (2020). Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4). *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, 5*(1), 29–35. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.137>
- Kemenkes, R. (2020). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*.
- Kemenkes RI. (2020). Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Terpadu. *Health Statistic, III*(3), 38–47.
- Khasanah, F. (2017). Gambaran Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas pondok Jagung Kota Tangerang Selatan (Skripsi). *Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran,* 11–83.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36694/1/FidratulKhasanah-FKIK.pdf>

- Muayah, & Ani. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug*. 5(2), 72–82.
- Mulati, E. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Nita Rahayu Ningsih, A. K. (2022). Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Notoatmodjo. (2018). Buku Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan. *Penelitian Ilmiah*, 53(9), 5–7. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1066/1/BABII.pdf>
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Oliver, R., Zeithml, & Dkk. (2021). Asuhan Kebidanan ibu “SP” 25 tahun primigravida UK 37 minggu 3 hari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P., & Pitaloka, S. A. Z. (2021). Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Inovasi Penelitian*, 2(6), 1661–1668.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The *Antenatal Care* (ANC) Visits on Pregnant Women. *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>
- Sanjaya, R., Febriyanti, H., Fara, Y. D., Veronica, S. Y., Maesaroh, S., Muharramah, A., & Nugroho, T. A. (2021). Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 631. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4826>
- Sari Inda Rina, & Harmanto. (2023). <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>.
- Savira, I. (2018). *studi kasus perilaku konsumtif pada mahasiswa tata rias*. 1–7.
- Setiyorini, A., Yuliana Sijabat, F., & Anita Sari, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Layanan Kesehatan.pdf. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.46668/jurkes.v2i1.147>
- Simamora, Y. M., Barus, E. B., Jani, A., Sari, P., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., & Sumut, I. (2022). *Jurnal amerta kebidanan (jamkeb) issn 2964-1225*. 1(1), 1–9.

- Simanjuntak, Wati, A. H., Handayani, R., Heryana, A., Vionalita, & Gisely. (2023). *Ketidakpatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester iii berdasarkan karakteristik individu*. 11(2), 128–135.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. <https://doi.org/10.5220/0006889505590565>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, 1(69), 5–24.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1–7. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>
- Utari, D. P. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5848/>
- Wildianti, R. (2022). *Gambaran Krpatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Pahandut* (pp. 42–52).
- Wiratmo, P. A., & Sopianah, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pendahuluan*. 1(2), 67–76.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.2/0268/SPP-IP/II/2024

Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/F.XLIX/137/2024 tanggal 09 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian.
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

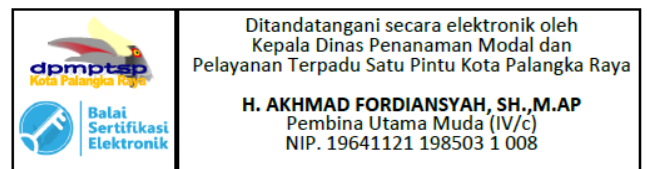
Nama : **ERNY RAHMANIAH**, NIM : **PO.62.24.2.21.149** Mahasiswa Jenjang: D-III , Program Studi DIII-Kebidanan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -
Judul Penelitian : **GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 ANTENAL CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTANG KOTA PALANGKA RAYA**
Lokasi : **PUSKESMAS MENTENG PALANGKA RAYA**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal **10 Januari 2024 s/d 10 Februari 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 02 Februari 2024



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

DINAS KESEHATAN

Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya.
Email : dinkes.palangkaraya@gmail.com
PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 14 Februari 2024

Nomor : 000.9.2/534/DINKES/II/2024
Lampiran :-
Perihal : **Kegiatan Izin Penelitian**
An. ERNY RAHMANIAH

Kepada
Yth. Kepala UPTD. Puskesmas Menteng
di -
PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor PP.08.02/F.XLIX/137/2024 tanggal 09 Januari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/0268/SPP-IP/II/2024 Tanggal 02 Februari 2024, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **ERNY RAHMANIAH**
NIM : PO.62.24.2.21.149
Program Studi : DIII Kebidanan
Judul Penelitian : Gambaran Kepatuhan Kunjungab K6 Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Selanjutnya agar UPTD. Puskesmas Menteng dapat mengizinkan dan memfasilitasi yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Izin ini diberikan sampai dengan tanggal 02/03/2024.

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP Kota Palangka Raya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Palangka Raya,



drg. Andjar Hari Purnomo, M.MKes.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509101993031012



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.187/III/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Erny Rahmaniah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Kepatuhan Kunjungan K6 Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas
Menteng Kota Palangka Raya"**

*"Description of Compliance with K6 Antenatal Care Visits for Pregnant Women in the Third Trimester in the Menteng
Community Health Center Working Area, Palangka Raya City"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 27, 2024 until March 27, 2025.

March 27, 2024
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN K6 ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTENG PALANGKA RAYA

Nama Peneliti : Erny Rahmaniah

Tanggal :

No. Responden :

Petunjuk pengisian kuesioner:

- Bacalah setiap pertanyaan dibawah dengan baik
- Apabila kurang mengerti atau ragu, maka tanyakan kepada peneliti
- Berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia sebagai jawaban
- Isilah titik titik dibawah ini

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Ibu :
- Alamat :
- Agama :
- Usia Ibu saat ini :
- Usia Kehamilan saat ini Minggu
- Paritas (anak yang pernah dilahirkan) : 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10
- Pendidikan terakhir Ibu :
- Pekerjaan :

PERTANYAAN UNTUK KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN K6 ANC

1. Selama kehamilan berapa kali ibu telah melakukan pemeriksaan kehamilan?
 - a. Kurang dari 6 kali
 - b. Lebih dari 6 kali (sesuai standar K6)
2. Berapa kali ibu melakukan pemeriksaan pada trimester pertama?
 - a. Satu kali
 - b. 2 kali / lebih
3. Dimana ibu melakukan kunjungan pertama kali di trimester I?
 - a. Dokter
 - b. Klinik bidan atau puskesmas
4. Dimana ibu melakukan kunjungan ke 2 pada trimester pertama?
 - a. Dokter
 - b. Klinik bidan atau puskesmas
5. Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada trimester II?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 kali/lebih
6. Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada trimester III?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 3 kali/lebih
7. Apakah ibu ada melakukan pemeriksaan kehamilan dengan dokter pada usia kehamilan di trimester ketiga?
 - a. Ya
 - b. Tidak

**PERNYATAAN UNTUK
PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PEMERIKSAAN
KEHAMILAN**

Keterangan:

1. Benar
2. Salah

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Tanda kehamilan yang pasti adalah jika tes urin (air kencing) positif		√
2.	Pemeriksaan kehamilan berguna untuk mengetahui tanda bahaya (risiko) kehamilan	√	
3.	Kaki dan tangan yang bengkak selama kehamilan merupakan hal yang wajar dan ibu tidak perlu cemas		√
4.	Mual dan muntah yang berlebihan merupakan tanda bahaya pada ibu hamil	√	
5.	Mempunyai 5 anak atau lebih akan berbahaya bagi ibu hamil dan dapat menimbulkan kematian	√	
6.	Ibu boleh tidak memeriksa kehamilannya apabila perut ibu masih terlihat kecil dan ibu masih hamil muda		√
7.	Ibu paling sedikit harus memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan minimal 6 kali (1 kali TM1, 2 kali TM2, 3 kali TM3)		√
8.	Hamil pada usia >35 tahun sangat berbahaya bagi kesehatan ibu	√	
9.	Tablet merah (Fe) yang diberikan bidan ketika ibu periksa tidak menimbulkan efek pada kesehatan sehingga tidak apa-apa bila tidak diminum		√
10	Memeriksakan diri ke bidan/perawat/dokter segera setelah ibu telat menstruasi sangat penting dilakukan untuk memastikan kehamilan	√	
11.	Ibu hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan jika merasa ada keluhan saja		√
12.	Memeriksakan kehamilan saat umur kehamilan ibu kurang dari 3 bulan bermanfaat untuk memantau pertumbuhan janin	√	

Sumber : Agista Akbar Winasis (2018)

**PERNYATAAN UNTUK SIKAP IBU
HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN
KEHAMILAN**

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ibu hamil harus memeriksakan kehamilan agar bisa melahirkan dengan lancar.					
2.	Selama kehamilan memeriksakan kehamilan minimal 6 kali.					
3.	Walaupun memeriksakan kehamilan akan tetap terjadi kelainan dalam persalinan.					
4.	Perdarahan saat persalinan bisa terjadi akibat anemia sewaktu hamil.					
5.	Suntik TT tidak perlu dilakukan selama kehamilan.					
6.	Ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan cukup di rumah dukun saja.					
7.	Saya merasa tidak perlu memeriksakan kehamilan saya karena jarak pelayanan kesehatan jauh dari tempat saya tinggal.					
8.	Saya tidak ingin memeriksakan kehamilan saya karena jika perut saya sering diperiksa dapat membahayakan kandungan saya.					
9.	Pemeriksaan kehamilan tidak perlu dilakukan jika tidak ada keluhan.					
10.	Saya takut untuk melakukan suntik TT karena dapat membahayakan kandungan saya.					
11.	Saya takut minum tablet fe selama kehamilan karena dapat menyebabkan tekanan darah naik.					
12.	Saya merasa tidak perlu dilakukan pantang makanan selama kehamilan.					

Sumber: Ridha Sakinah (2022)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Setelah mengetahui dan memahami penjelasan dari peneliti, dengan ini saya :

Nama/Inisial :

Alamat :

Bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Erny Rahmaniah

Alamat : Jl. Karet no.30

Dengan judul penelitian “GAMBARAN KEPATUHAN KUNJUNGAN K6 *ANTENATAL CARE* PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTENG KOTA PALANGKA RAYA”

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Palangka Raya,

2024

Responden

(.....)




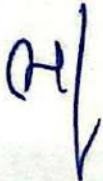
No Responden	Pengetahuan	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Sikap	Kepatuhan
5	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
7	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
8	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Tidak Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
11	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
12	Kurang	20-35 Tahun	Tinggi	Tidak Bekerja	Positif	Tidak Patuh
15	Kurang	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
16	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
19	Cukup	20-35 Tahun	Dasar	Tidak Bekerja	Positif	Tidak Patuh
21	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Tidak Patuh
25	Kurang	20-35 Tahun	Menengah	Bekerja	Negatif	Tidak Patuh
27	Kurang	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Positif	Tidak Patuh
30	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Positif	Tidak Patuh
Tabel Coding	2	2	3	1	1	2
	2	2	2	2	1	2
	2	2	3	2	1	2
	2	2	2	2	1	2
	1	2	3	2	2	2
	1	2	2	2	1	2
	2	2	2	2	1	2
	2	2	1	2	2	2
	2	2	3	1	2	2
	1	2	2	1	1	2
	1	2	2	2	2	2
	2	2	2	2	2	2

No Responden	Pengetahuan	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Sikap	Kepatuhan
1	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Positif	Patuh
2	Kurang	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
3	Kurang	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Patuh
4	Kurang	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Negatif	Patuh
6	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Tidak Bekerja	Negatif	Patuh
9	Cukup	20-35 Tahun	Menengah	Tidak Bekerja	Positif	Patuh
10	Baik	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
13	Kurang	20-35 Tahun	Tinggi	Tidak Bekerja	Positif	Patuh
14	Kurang	20-35 Tahun	Dasar	Tidak Bekerja	Negatif	Patuh
17	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
18	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Negatif	Patuh
20	Cukup	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Negatif	Patuh
22	Baik	20-35 Tahun	Tinggi	Tidak Bekerja	Positif	Patuh
23	Baik	>35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
24	Baik	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
26	Kurang	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
28	Cukup	20-35 Tahun	Dasar	Tidak Bekerja	Negatif	Patuh
29	Baik	20-35 Tahun	Tinggi	Bekerja	Positif	Patuh
Total: 18						
	2	2	2	2	2	
	1	2	3	1	2	
	1	2	2	2	1	
	1	2	2	2	1	
	2	2	3	2	1	
	2	2	2	2	2	
	3	2	3	1	2	
	1	2	3	2	1	
	1	2	1	2	1	
	2	2	3	1	2	
	2	2	3	1	1	
	3	2	3	2	2	
	3	3	3	1	2	
	3	2	3	1	2	
	1	2	3	1	2	
	2	2	1	2	1	
	3	2	3	1	2	



LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING






Nama : Erny rahmaniah
NIM : PO.62.24.2.21.149
Judul LTA : Gambaran Kunjungan K6 *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya
Pembimbing I : Wahidah Sukriani, SSTm M.Keb
 NIP. 19881230 201012 2 004


No	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf
1.	17 November 2023	Konsultasi Judul (ACC Judul) "Gambaran Kepatuhan Kunjungan K6 ANC Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya"	
2.	17 November 2023	Konsultasi BAB I – III (Revisi BAB II tambahan materi terbaru dan Revisi BAB III Perbaiki cara penulisan)	
3.	19 November 2023	Konsultasi BAB I – III (Revisi bagian daftar pustaka dan menambahkan materi sesuai variable di BAB II)	
4.	20 November 2023	Konsultasi BAB I – II (ACC BAB I – III dan persiapan Ujian Proposal)	

5.	20 November 2023	Konsultasi revisi BAB I – III (Tambahan sempel pada BAB III)	Ref
6.	21 November 2023	ACC BAB I – III (Lanjut Konsultasi Pembimbing Kedua)	Ref
7.	11 Desember 2023	Konsultasi Persiapan Ujian Proposal (Ujian Proposal Jumat 15 Desember 2023, di Ruang Handep)	Ref
8.	18 Maret 2024	Konsultasi pertama setelah penelitian (Perbaikan tabel hasil penelitian BAB IV)	Ref
9.	20 Maret 2024	Konsultasi Revisi BAB IV (Perbaikan table hasil BAB IV ganti menggunakan table silang)	Ref
10.	21 Maret 2024	Konsultasi Revisi BAB IV dan V (ACC BAB IV dan rebisi bagian kesimpulan dan saran BAB V0)	Ref
11.	26 Maret 2024	Konsultasi Revisi BAB V (ACC BAB IV – V dan persiapan seminar hasil tanggal 04 April 2024)	Ref

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama : Erny rahmaniah
 NIM : PO.62.24.2.21.149
 Judul LTA : Gambaran Kunjungan K6 *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya
 Pembimbing I : Ketut Resmaniasih, SSt, M.Kes
 NIP. 19801211 200212 2 001

No	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf
1.	21 November 2023	Konsultasi BAB I – III (Revisi BAB II tambahan materi terbaru)	
2.	23 November 2023	Konsultasi revisi BAB I – III (Tambahan sempel pada BAB III)	
3.	24 November 2023	Konsultasi revisi BAB I – III (Revisi bagian DO dan kerangka Konsep)	
4.	11 Desember 2023	Konsultasi Persiapan Ujian Proposal (Ujian Proposal Jumat 15 Desember 2023, di Ruang Handep)	
5.	26 Maret 2024	Konsultasi pertama setelah penelitian (Perbaikan table dan	

		penjelasan hasil penelitian BAB IV - V)	
6.	26 Maret 2024	Konsultasi revisi BAB IV – V (Revisi bagian kesimpulan dan saran ganti menggunakan kata yang lebih mudah di mengerti)	
7.	27 Maret 2024	Konsultasi revisi BAB IV – V (ACC BAB I – V dan persiapan seminar hasil tanggal 04 April 2024)	